

**PEMBELAJARAN TARI *PINGO* PADA KELAS DASAR
DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE RANTING KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh :
Gustirantika Ambarsari
1810170017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PEMBELAJARAN TARI *PINGO* PADA KELAS DASAR
DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE RANTING KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh :
Gustirantika Ambarsari
1810170017**

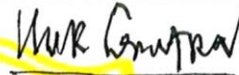
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMBELAJARAN TARI PINGO PADA KELAS DASAR DI SANGGAR TARI KEMBANG SORE RANTING KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA diajukan oleh Gustirantika Ambarsari, NIM 1810170017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Cognate/Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Drs. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan Sleman Yogyakarta”.

Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat sedikit kendala, yakni adanya *social physical distancing* pandemi *Covid-19* yang menyebabkan penulis melakukan penelitian dengan segala keterbatasan, khususnya dalam melakukan sebagian pengumpulan data secara daring. Meskipun demikian, secara keseluruhan penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar karena dukungan dari berbagai pihak.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Sekretaris Program Studi S1/Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah baik hati membimbing, memberikan ilmu serta selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan solusi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku Penguji Ahli yang telah bersedia menguji dan memberikan evaluasi dalam skripsi ini.
6. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi selama penulis belajar di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Orangtua tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Dra. Reki Lestari sebagai Pembina di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan sekaligus penanggung jawab Sanggar Tari Kembang Sore Pusat yang sudah bersedia menjadi narasumber sekaligus mengizinkan penulis

menjadikan Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan sebagai subjek dalam penelitian ini.

11. Indhi Apsari Nareswari, S.Pd. selaku pelatih di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan yang sudah memberikan ilmunya serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

12. Uli Rizky Nareswari, S.Sn., M.Pd. selaku pengelola di Sanggar Tari Kembang Sore yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

13. Terima kasih kepada warga di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya kepada penyusun skripsi ini sendiri.

Yogyakarta, 4 Juni 2022

Gustirantika Ambarsari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Tari.....	8
2. Materi Pembelajaran.....	14
3. Metode Pembelajaran	16
4. Pendidikan Nonformal	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek dan Subjek Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26

D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	31
G. Indikator Capaian Penelitian	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Profil Sanggar Tari Kembang Sore	35
2. Perkembangan Sanggar Tari Kembang Sore.....	43
3. Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan.....	46
4. Proses Pembelajaran Tari <i>Pingo</i> di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan	53
B. Pembahasan	60
1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tari <i>Pingo</i> di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan.....	60
2. Materi Pembelajaran Tari <i>Pingo</i>	65
3. Metode Pembelajaran Tari <i>Pingo</i>	67
4. Evaluasi Pembelajaran	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengurus STKS Inti	39
Tabel 2. Pelatih STKS Ranting Kalasan	49
Tabel 3. Jumlah Warga STKS Ranting Kalasan	50
Tabel 4. Jadwal Pembelajaran STKS Ranting Kalasan	51
Tabel 5. Jadwal Pembelajaran STKS Ranting Kalasan selama Bulan Ramadhan.....	51
Tabel 6. Tabel Daftar Kelas dan Materi STKS Ranting Kalasan	52
Tabel 7. Jadwal Penelitian.....	78
Tabel 8. Daftar Warga Tingkat Dasar STKS Ranting Kalasan.....	79
Tabel 9. Lembar Observasi Analisis Kebutuhan/ Studi Pendahuluan	82
Tabel 10. <i>Dance Script</i> Tari <i>Pingo</i>	83
Tabel 11. Tugas Ketua	85
Table 12. Tugas Sekretaris.....	85
Tabel 13. Tugas Bendahara.....	86
Tabel 14. Tugas Seksi Perlengkapan	86
Tabel 15. Tugas Seksi Dokumentasi, Publikasi, Humas dan Ekspedisi	87
Tabel 16. Pengurus Harian STKS	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir	25
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi STKS.....	40
Gambar 3. Tempat Latihan STKS Ranting Kalasan	41
Gambar 4. Studio STKS Ranting Kalasan	41
Gambar 5. Prasarana STKS Ranting Kalasan	42
Gambar 6. Kegiatan Pemanasan pada Kelas Dasar	54
Gambar 7. Pose dari Motif Gerak Jalan <i>Pingo</i>	55
Gambar 8. Penilaian Teman Sebaya Pertemuan ke-4 pada Kelas Dasar	59
Gambar 9. Kegiatan Berdoa Kelas Dasar I dan II.....	61
Gambar 10. Kegiatan Olah Tubuh Kelas Dasar I dan II	63
Gambar 11. Kegiatan Evaluasi Kelas Dasar I dan II	64
Gambar 12. Buku Rapor Warga.....	98
Gambar 13. Kostum Tari <i>Pingo</i>	99
Gambar 14. Logo Sanggar Tari Kembang Sore.....	100
Gambar 15. Penghargaan STKS Ranting Kalasan.....	100
Gambar 16. Foto Wawancara dengan Pembina STKS Ranting Kalasan.....	101
Gambar 17. Foto Wawancara dengan Pelatih STKS Ranting Kalasan.....	101
Gambar 18. Pembelajaran Tari <i>Pingo</i> pada Kelas Dasar	102
Gambar 19. Ujian Pemantapan STKS Ranting Kalasan	102
Gambar 20. Foto Ujian Pentas Tari <i>Pingo</i> STKS Cabang Blitar.....	103
Gambar 21. Foto Pentas Akhir Tahun STKS Ranting Kalasan	103
Gambar 22. Pose dari Motif Gerak Jalan <i>Pingo</i>	104
Gambar 23. Pose dari Motif Gerak <i>Doyong</i>	104
Gambar 24. Pose dari Motif Gerak <i>Slulup</i>	105
Gambar 25. Pose dari Motif Gerak <i>Degleng</i>	105
Gambar 26. Pose dari Motif Gerak Berenang.....	106
Gambar 27. Pose dari Motif Gerak Jalan Maju.....	106
Gambar 28. Pose dari Motif Gerak <i>Ambegan</i>	107
Gambar 29. Pose dari Motif Gerak Jalan Pulang.....	107

ABSTRAK

Pembelajaran tari perlu dikemas dengan baik, hal ini sudah dilakukan di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan pada materi Tari *Pingo*. Tari *Pingo* adalah tarian yang diajarkan pada Kelas Dasar, karena gerakan tarinya mudah diikuti dan mengandung pengulangan atau repetisi, diambil dari gerakan hewan Penguin sebagai pengenalan anak terhadap makhluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Tari *Pingo* di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan objek penelitian tentang Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar. Subjek penelitian ini adalah pembina, pelatih dan peserta didik. Tempat penelitian dilaksanakan di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dengan beberapa narasumber, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembina, staf, pelatih, peserta didik Sanggar Tari Kembang Sore serta pihak-pihak terkait. Teknik validasi pada penelitian ini menggunakan validasi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data kemudian memverifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tari *Pingo* di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih menghasilkan peserta didik yang terampil dalam menari. Materi Tari *Pingo* sesuai dengan syarat pemilihan materi pembelajaran anak usia dini, hal ini disebabkan karena relevan dengan sasaran pembelajaran, tingkat kesukaran materi sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik, dapat memotivasi peserta didik, mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan peserta didik, sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan serta media pengajar yang tersedia. Proses pembelajaran Tari *Pingo* menggunakan metode ceramah, metode imitasi, metode demonstrasi, serta metode latihan (*drill*).

Kata Kunci: Tari *Pingo*, pembelajaran tari, metode pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dikenal adanya jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki struktur program yang ketat dan kurikulum yang seragam dengan lembaga lainnya, lembaga tersebut terpusat pada sekolah. Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga serta lingkungan sekitar, yang dinilai cukup penting untuk didapatkan karena selain mendapatkan pengetahuan baru, anak juga mendapat motivasi, mempererat ikatan batin antara anak dan orang tua di dalam keluarga, serta antara anak dengan lingkungan sekitar. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang memiliki struktur program kurikulum yang luwes, berpusat di lingkungan masyarakat dan cenderung lebih mengedepankan potensi dan bakat seorang anak, salah satunya sanggar seni.

Sanggar seni merupakan wadah atau organisasi nonformal yang mengadakan kegiatan belajar mengajar pada cabang seni. Kegiatan tersebut dilakukan oleh sekelompok orang yang merencanakan untuk mencapai tujuan bersama. Anak dapat mengembangkan bakat yang ada di dalam diri dengan mengikuti sanggar seni, meningkatkan kreativitas anak dalam bidang kesenian, serta membuat anak menjadi pribadi yang percaya diri. Sanggar seni yang terkenal di Yogyakarta salah satunya adalah sanggar seni yang mengajarkan materi pada bidang tari.

Sanggar Tari Kembang Sore (STKS) adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal bidang tari di Yogyakarta yang sudah diakui integritasnya oleh masyarakat setempat. Sanggar Tari Kembang Sore didirikan oleh Untung Muljono pada 14 Februari 1984 di Yogyakarta. Pusat lokasinya di Jl. Solo KM.10, Sorogenen II RT 02 RW 01, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Sanggar Tari Kembang Sore mengajarkan tari kreasi baru yang diciptakan sendiri oleh Untung Muljono bersama anak-anak dan rekan-rekannya. Sanggar Tari Kembang Sore sebagai salah satu wadah dalam pelestarian tari tradisional.

Tari merupakan salah satu seni pertunjukan yang dinilai baik sebagai media pengembangan bakat yang dimiliki seorang anak, juga sebagai media untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia. Pendidikan tari sangat penting diterapkan pada anak sejak usia dini, karena memiliki peran dalam pengembangan motorik otak kiri anak bidang kesenian, serta sebagai wadah aktivitas kegiatan yang positif. Pembelajaran tari harus dikemas dengan baik, agar peserta didik dapat menumbuhkan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kreatif, kritis, apresiatif serta terampil dalam menari.

Sistem pembelajaran di Sanggar Tari Kembang Sore dibagi beberapa tingkatan kelas yaitu Kelas Dasar, Kelas Pengembangan, Kelas Magang Inti, dan Kelas Inti. Tingkatan kelas tersebut diibaratkan sebagai tingkatan anak sekolah di lembaga pendidikan formal pada umumnya yaitu SD, SMP, dan SMA. Tingkatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan usia anak. Kelas Dasar merupakan kelas bagi pemula atau peserta didik yang baru masuk atau baru pertama kali mendaftar di Sanggar Tari Kembang Sore, misalnya peserta didik

tingkat SMP yang ingin mendaftar di STKS tetapi belum dapat menari sama sekali maka anak tersebut akan dimasukkan dalam Kelas Dasar terlebih dahulu.

Materi pembelajaran yang diajarkan pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan yaitu Tari *Pingo*, Tari *Gembira*, Tari *Kebyok Anting-anting*, dan Tari *Nil*. Fokus tarian pada penelitian ini adalah Tari *Pingo*. Rata-rata peserta didik di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan pada Kelas Dasar berusia 5 sampai 8 tahun, peserta didik pada Sanggar Tari Kembang Sore biasa disebut dengan warga. Tari *Pingo* adalah materi pembelajaran yang menceritakan mengenai hewan Penguin. Tari *Pingo* diciptakan sebagai pengenalan anak terhadap makhluk hidup yang harus dijaga kelestariannya salah satunya hewan Penguin, serta Tari *Pingo* mengenalkan kepada peserta didik mengenai gerakan-gerakan hewan Penguin.

Tari *Pingo* menjadi materi pembelajaran di Kelas Dasar karena gerakan tarinya mudah diikuti oleh peserta didik, merupakan pengulangan atau repetisi, serta pengenalan rasa untuk anak usia dini sebagai cara untuk bergerak dan tersenyum. Anak usia dini pada Kelas Dasar perlu diasah kemampuannya dengan halus dan pelan-pelan, agar berani menyalurkan bakat seninya tanpa rasa malu, hal ini mengharuskan pengajar atau guru tari di Sanggar Tari Kembang Sore mengemas pembelajaran yang unik, untuk melatih keberanian anak dalam mengekspresikan bakatnya melalui gerakan tari, oleh sebab itu hal ini menarik untuk dijadikan topik penelitian mengenai Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya, yaitu bagaimana Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan tari
- b. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang
- c. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi pembelajaran tari untuk anak usia dini

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan referensi kepada guru seni budaya khususnya bidang tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan materi pembelajaran praktik

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pengajar.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal terdiri atas sampul dan halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman pengesahan.

- a. Sampul dan Halaman Judul

Sampul dan halaman judul berisi judul penelitian, logo/ lambang ISI Yogyakarta, dan nama mahasiswa serta nomor induknya, tujuan pembuatan skripsi, nama program studi, fakultas, dan ISI Yogyakarta serta tahun.

- b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi judul penelitian, nama ketua jurusan, dosen pembimbing I dan II, serta penguji ahli.

- c. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat daftar bab, subbab, subsubbab, dan subsubsubbab, dan seterusnya.

2. Bagian Inti

Bagian inti atau utama terdiri atas tiga bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, dan Bab III Metode Penelitian.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir dalam penelitian yaitu pendidikan nonformal seperti sanggar tari merupakan pendidikan di luar sekolah yang bertujuan sebagai sarana pengembangan potensi anak, salah satunya yaitu Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan. Tingkatan kelas di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik. Tari *Pingo* adalah tarian yang digunakan sebagai materi pembelajaran pada Kelas Dasar.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen penelitian, teknik validasi dan analisis data dan indikator capaian penelitian dalam penelitian ini dapat diketahui dan dideskripsikannya Pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar di Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian menyajikan mengenai profil STKS, perkembangan STKS, STKS Ranting Kalasan, proses pembelajaran Tari *Pingo* pada Kelas Dasar. Pada bagian pembahasan menyajikan mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran Tari *Pingo*, materi pembelajaran Tari *Pingo*, metode pembelajaran Tari *Pingo* dan evaluasi pembelajaran, dilengkapi dengan tabel dan gambar.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

